



21 Pelukis Pameran di Tembi

BANTUL (KR) - Sebanyak 21 pelukis dari beberapa generasi yang tinggal di Yogya, pameran bersama 'Wolak-waliking Jaman' di Balai Roepa Tembi, Jl Parangtritis Km 8,4, Jumat (23/4). Pembukaan pameran akan dilakukan dosen, penyair, kolumnis Drs Darmanto Jatman SU. Ons Untoro, pengelola Balai Roepa Tembi mengatakan, pelukis yang akan pameran Lian Sahar, Nasirun, Djoko Pekik, Catur Binaprasetyo, Lucia Hartini, Moch Operasi Rachman, M Agus Burhan, Hendarto, Agus Setioko, Dian Anggraini, Godod Sutejo, Wara Anindyah, Threedda, Sun Ardi, Wasis Subroto, Adiyanto, AY Kuncara, Nunuk Ribanu, Riduan, Yayat Surya, Sri Yunah. Dikatakan Ons Untoro, pameran bersama ini dalam upaya menandai perubahan zaman yang tidak bisa dihindari. "Penandaan ini, dilakukan secara kultural dan seni lukis adalah salah satu bentuk produk kebudayaan untuk menandai perubahan itu," ucapnya.

Ditegaskan Ons Untoro, masing-masing pelukis memang berbeda dalam menandai 'Wolak-waliking Jaman', sebab setiap orang mempunyai persepsi yang tidak sama dalam menandai perubahan. "Wolak-waliking Jaman, sebuah formulasi lokal yang dipakai untuk membingkai proses perubahan. Melalui karya 21 pelukis, orang akan bisa melihat warna-warni persepsi yang ditandai melalui judul karya," kata Ons Untoro.

Dalam pameran 21 pelukis, juga dilengkapi ritual 'Jamane Kuwalik' akan dilakukan Agus Merapi, seorang pelukis yang tinggal di lereng Gunung Merapi. Setelah pembukaan akan diteruskan pergelaran wayang kulit semalam suntuk dengan lakon 'Wahyu Panca Wasisa Manik' dalang Ki Waluh. "Saya akan *ndalang* di Tembi dan sekaligus campursarinan agar penonton bisa menikmati pergelaran sambil *leyeh-leyeh*," ujar Waluh. (Jay)-o